

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID) KABUPATEN BUTON UTARA
TRIWULAN III 2024

I. PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN BUTON UTARA TRIWULAN III 2024

- a. Perkembangan harga Kabupaten Buton Utara didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara Bulanan
- b. Harga rata-rata komoditas Beras dan Gula Pasir relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
- c. Harga rata-rata komoditas Bawang Merah, Bawang Putih, Cabe Merah Besar meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 - i. Komoditas Bawang Merah naik sebesar Rp. 1.667 atau 5,3%, kenaikan diperkirakan akibat kurangnya pasokan dan meningkatnya permintaan
 - ii. Komoditas Bawang Putih naik sebesar Rp. 1.667 atau 5,3%, kenaikan diperkirakan akibat kurangnya pasokan
 - iii. Komoditas Cabe Merah Besar naik sebesar Rp. 1.666 atau 5,3%, kenaikan diperkirakan akibat meningkatnya permintaan dan pasokan berkurang akibat cuaca yang tidak menentu
- d. Harga rata-rata komoditas Bawang merah, bawang Putih, Cabai Besar, Cabai Rawit, dan Minyak Goreng relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 - i. Komoditas Bawang Merah turun sebesar Rp. 1.500 atau 52,2%, penurunan diperkirakan akibat adanya kelebihan pasokan
 - ii. Komoditas Bawang Putih turun sebesar Rp. 10.500 atau 15,1%, penurunan diperkirakan akibat pasokan berlebih
 - iii. Komoditas Cabai Rawit turun sebesar Rp. 49.166 atau 137%, penurunan diperkirakan akibat panen di beberapa wilayah

No	Komoditas	Rata-rata harga Juli 2024 (Rp)	Rata-rata harga Agust 2024 (Rp)	Rata-rata harga Sep 2024 (Rp)
1	Beras	16.875	17.083	17.083
2	jagung	12.500	12.500	12.500
3	Bawang merah	48.750	30.000	31.667
4	Bawang Putih	55.917	45.000	46.667
5	Cabai Besar	76.250	77.084	78.750
6	Cabai Rawit	43.334	85.000	35.834
7	Daging Sapi/Kerbau	140.000	140.000	140.000
8	Daging Ayam Ras	82.500	87.500	87.500
9	Telur Ayam Ras	30.000	30.000	30.000
10	Gula Pasir	18.333	18.333	18.333
11	Minyak Goreng	21.333	21.333	21.333

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BUTON UTARA

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Buton Utara pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

- a. Terbatasnya pasokan beberapa komoditas pada triwulan III 2024 disebabkan oleh cuaca buruk dan kondisi infrastruktur yang rusak menghambat distribusi.
 - b. Kenaikan harga beberapa komoditas dipengaruhi meningkatnya permintaan dan kenaikan harga BBM
 - c. Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti jalan rusak dan cuaca buruk.
 - d. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
 - e. Tingginya ketergantungan Kabupaten Buton Utara dengan daerah lain yakni Kota Kendari dan Kota Baubau untuk beberapa Komoditas seperti Telu Ayam, Gula Pasir dan Minyak Goreng.
 - f. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
 - g. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BUTON UTARA

Komunikasi Efektif

- a. Rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara hybrid pada tanggal 5 September 2024
- b. Rapat koordinasi tentang penanganan Inflasi oleh Presiden RI yang diikuti oleh Bupati Buton Utara bersama TPID Kab. Buton Utara dan OPD terkait pada tanggal 12 September 2024
- c. Rapat rutin TPID Buton Utara bersama OPD terkait perihal penanganan inflasi pada tanggal 13 September 2024
- d. Pelaksanaan kegiatan sidak pasar oleh TPID Buton Utara di Kecamatan Kulisusu Barat untuk mendorong stabilitas harga akibat Inflasi tanggal 21 September 2024

Keterdesiaan Pasokan

Penyerahan bantuan cadangan pangan pemerintah (CPP) kepada masyarakat oleh penerima manfaat pada tanggal 24 Juli 2024

Rapat rutin setiap hari senin via zoom terkait rakornas inflasi bersama kemendagri RI

Dinas Ketahanan Pangan dan tim TPID Kabupaten Buton UTARA melakukan pemantauan stock

dan pasokan harga pangan di distributor beras UD. Risma Kulisusu.

Keterjangkauan Harga

- a. Pelaksanaan kegiatan gerakan pangan murah oleh dinas ketahanan pangan di desa bangkudu pada tanggal 30 Juli 2024.
- b. Pelaksanaan kegiatan gerakan pangan murah oleh dinas ketahanan di desa wantulasi pada tanggal 7 agustus 2024
- c. Pelaksaannya kegiatan gerakan pangan murah oleh dinas ketahanan pangan desa langere pada tanggal 14 agustus 2024
- d. Pelaksanaan kegiatan gerakan pangan murah oleh dinas ketahanan pangan di desa kioko pada tanggal 22 agustus 2024
- e. Pelaksanaan kegiatan gerakan pangan murah oleh dinas ketahanan pangan di desa lapandewa pada tanggal 11 september 2024.

Kelancaran Distribusi

- a. Penertiban pengisian BBM di stasiun SPBU yang menyebabkan terjadinya kenaikan harga bahan pokok.
- b. Perbaikan jalan poros ereke -baubau, dan jalan ereke labuan tahun anggaran 2024.
- c. Penambahan rute tol laut untuk kelancaran pengiriman bagi pelaku usaha UMKM.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

IV. EVALUASI KEBIJAKAN

- a. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
- b. Memperluas Kerjasama Antar Daerah (KAD) guna Mengurangi Disparitas pasokan dan harga antar wilayah
- c. Keluarnya surat edaran bupati tentang penerbitan pengisian BBM distasiun SPBU kabupaten Buton Utara.
- d. Perlunya penyesuaian program kerja Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah guna Mengendalikan Inflasi
- e. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Buton Utara.
- f. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Buton Utara sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
- g. Perlunya penyesuaian program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
- h. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dinas Ketahanan Pangan, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
- i. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak

petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.

- j. Perlunya penyaluran perlindungan sosial untuk tetap menjaga daya beli masyarakat di tengah kenaikan harga komoditas
- k. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisa pangan di masing – masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

V. REKOMENDASI KEBIJAKAN

Komunikasi Efektif

Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.

Kelancaran Distribusi

Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.

Keterjangkauan Harga

- a. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan
- b. Melakukan Kerjasama antara pengusaha distributor bahan pokok untuk menjaga stabilisasi pasokan dan harga pasar.
ketersediaan Pasokan
- c. Penyaluran bantuan cadangan pangan beras yang dilakukan oleh dinas ketahanan pangan bersama perum bulog kepada masyarakat penerima manfaat
- d. Bantuan pengadaan bibit kepada petani dan nelayan untuk meningkatkan hasil produksi panen dari bidang pertanian, perkebunan dan perikanan.